



# FRASA KATA

*Sajak-sajak untuk Humaira*

Sentot Baskoro

# Frasa Kata

*Sajak-Sajak untuk Humaira*

## **Frasa Kata**

*Sajak-Sajak untuk Humaira*

© Sentot Baskoro

Pertama terbit: Agustus 2022

Foto: Jonathan Borba, Drover Australia

Hak cipta seluruh karya ini menjadi milik penulis. Seluruh karya dalam kumpulan ini bisa disebar, dicetak, dan disalin secara bebas dengan catatan tetap mencantumkan nama penulis karya.

# Kata Pengantar

Alhamdulillah, kumpulan puisi *Frasa Kata* dalam bentuk buku elektronik akhirnya terbit. Buku ini ditulis dalam kurun waktu lebih dari 3 tahun..

Awal mula saya merasa ragu, namun akhirnya saya beranikan diri untuk mengumpulkan karya-karya penulis yang berserakan di wordpress maupun instagram.

Karya ini dipersembahkan untuk Humaira yang telah mengenalkan penulis pada keindahan cinta dan hakikat cinta ke makhluk yang kemudian kembali menuju Sang Kuasa. Cukup dengan mengganti dengan huruf kapital pada kata dia, engkau atau kata ganti orang kedua.

Terakhir, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut ambil bagian dalam buku ini. Terima kasih pada para sahabat, terutama Uni Mella, atas segala dukungannya. Sungguh, buku ini tanpa kalian akan terasa kurang. Kepada para pembaca penulis ucapkan, —Selamat membaca dan menyelami frasa kata.

Bekasi, 24 Agustus 2022

Sentot Baskoro

## Daftar Frasa

Aku ingin .....	9
Penuhi Takdir .....	9
Badai Hati.....	10
Negeri Para Pemberani.....	11
Salahkah?.....	12
Collateral Beauty .....	12
Rindu.....	13
Tan Tamat.....	14
Kepingan Rindu.....	14
The Day I Knew You .....	15
No Death Can Do Us Apart .....	16
Words Cannot Sufficiently Contained .....	17
Dunia Tanpamu .....	18
Hingga Kini .....	19
Aku Melihat .....	19
Candu Cinta .....	20
Sendirian.....	20
Engkaulah Nafasku .....	21
Izin-Nya .....	24
Cinta itu .....	25
Menghapusmu?.....	26
Mana lebih berat? .....	27
Jarak.....	27

Cinta Utama .....	28
Penanti Rindu .....	28
Menunggu.....	28
Akulah hujan .....	29
Batas Kesepian.....	29
Aku berharap .....	30
Tenggelam .....	30
Diam.....	31
Kalah .....	31
Kenapa? .....	31
Keabadian .....	32
Cinta Suci .....	32
Nikmat Rindu .....	32
Novel Terbuka.....	33
Agar kau.....	33
Dari Cinta .....	34
Pesan Sang Luka .....	34
Besaran Cinta.....	35
Perpetual Love .....	35
I'm Here .....	35
Pilihan Cinta.....	36
Dua Sisi.....	36
Bungkus .....	37
Aku Suka .....	37
Tidak Rindu .....	37

Mengenal.....	37
Mengerti Cinta.....	38
Puasa dan Puisi.....	38
Jika mereka tahu.....	39
Makna Cinta.....	39
Mengapa?.....	39
Terbuat dari Cinta.....	40
Sudut yang mana?.....	40
Sendiri.....	40
Raga Ragu.....	42
Lipatan Semesta.....	42
Sembuhkan aku.....	43
Kalbu.....	43
Frasa.....	43
Bila.....	44
Sedih dan Senang.....	44
Tiada Sia-sia.....	44
Aku tak sanggup.....	45
Cahaya Awal Agustus.....	46





## Aku ingin

Aku telah mencintaimu dengan gemuruh;  
dengan hantaran gelora kata yang menerjang tirai hati  
dengan dentuman gejolak raga yang mengguncang laku

Tapi angin menangkis pasrah pilumu.

Kini..

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana;  
dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api yang  
menjadikannya abu  
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan awan kepada  
hujan yang menjadikannya tiada

## Penuhi Takdir

Aku mencintai  
Bukan seorang bidadari

Aku merindu  
Bukan pada ratu

Aku menunggu  
Hanya tuk penuhi takdirku..

## Badai Hati

Mendengar namamu pun menggetarkan hati.

Bagaimana aku dapat menolak cinta?

Melintas bayangmu pun meluluhkan diri.

Bagaimana aku dapat melupa?

Meraba getaranmu pun menguak nurani.

Bagaimana aku dapat merubah laku?

Melihat tatapanmu pun mengasuh badai.

Bagaimana aku dapat membelenggu rindu?

Badai hati tanpa dirimu.

## Negeri Para Pemberani

Negeri ini lahir dalam getaran gempa,  
Terbentuk dari damparan tsunami,  
Terdera berabad rakus kapitalisme,  
Dirajam kejam saudara tua,  
Dimangsa para bapak bangsa...  
Berbagi hidup dengan bencana,  
Menuai subur panasnya vulkanik,

Apakah kami menderita?  
Apakah kami menyerah?  
Apakah kami sudah punah?

Tidak...  
Kami bertahan...  
Kami memilih untuk tidak menderita..  
Kami menolak untuk mengeluh..  
Kami berbuat tanpa berharap..  
Kami hadapi ini dalam iman..  
Kami tidak takut.

## Salahkah?

menyebut namamu membuatku bergetar

menyingkap cintamu meluruhkan rasa

mengingat dirimu memacu debar

melangkah bersamamu menenangkan jiwa

melihat dirimu jauh berlatar

membakar gelora dalam gelap hampa sukma

Salahkah jika aku merindu?

## Collateral Beauty

We've been through turbulence times

You're the only time, reason, love, life and death to me

Roles put us as strangers again

Everything flows toward unknown, but

Collateral beauty still is you.

## Rindu

Saat kata tak mampu mengurai makna,  
Kala hati merintihkan kehadiranmu,  
bagai pagi tak berjumpa malam,  
Roboh dinding hati diterpa rindu,  
rindu sukma kekasih hatiku.

Habis fikirku dipacu ke tepian nalar  
Segala daya memuncak pada musnah  
Meniti malam panjang tiada berujung  
Hancur lantak hamparan ilmuku  
Mencari dikau yang maha memukau

Tiada nada, cakap dan citra yang mampu menjangkaumu,  
Runtuh dinding pengungkap rasaku,  
Ketiadaanmu dan tanpa dayaku mendera,  
Mengantarku ke puncak kerinduanku,  
Pada engkau yang mengenalkan rindu.

## Tan Tamat

Waktu terus berlalu  
Hari kian berganti  
Tetap masih menunggu  
Disini hingga nanti..

Ajal tak cairkan cinta ini  
Cinta yang tetap abadi  
Seumur surga dan bumi

Berkhidmat untuk setia  
Tan tamat selamanya..

## Kepingan Rindu

Hidup merangkaikan isyarat,  
lebih mudah mencintai semua orang  
Dari pada melupakan satu orang  
Jika sang dia terlanjur menyentuh hatimu  
Maka yang datang kemudian  
hanyalah serpih kepingan rindu.

## The Day I Knew You

The day I knew your name  
Astonished, enraptured, dazzled  
Amused by the beautification  
Longing by heart  
Love the way lovers do

But then came,

The day I knew your love  
Shakened, thrilled, stunned  
Blithed by your affection  
Craving by soul  
Love the way WE do.

Thank you Lord for all this love.

## No Death Can Do Us Apart

Loving you too long

Cannot go back

Cannot withdraw

Waiting for how long

Cannot dare ask

Cannot bear foofaraw

I was meant for begging you

Before, now, after

No death can do us apart.



## Words Cannot Sufficiently Contained

Words cannot sufficiently contained the gratitude I feel: the care, compassion and sensitivity you showed, without exception, are unparalleled

Words cannot sufficiently contained the certainty I feel when I saw that my love could not have been in better or more caring hands.

Words cannot sufficiently contained the comfort, both physical and emotional, you provided me, especially when I was at a very low ebb and times were tough: you helped sustain me, mount me and showed me inexhaustible empathy.

Your unique level of crumbling my heart yet back and forth providing me with the light of endless hope in love and passion is unmatched.

All I can say, however insufficiently, is “Thank you”.

## Dunia Tanpamu

Bagai malam tak jumpa pagi

Bagai sepatu tak terisi kaki

Bagai langit tanpa biru

Bagai kiri tanpa kanan

Bagai Eskimo tanpa igloo

Bagai Jogja tanpa Malioboro

Bagai panda tanpa bambu

Bagai Cinta tanpa kalbu

Bagai kapau tanpa nasi

Bagai makna tanpa Arti

Bagai riang tanpa tawa

Bagai raga tanpa jiwa

Dunia tanpa Dirimu

Hancur daku didera Rindu

## Hingga Kini

Kala keriuhan menyelimuti  
Aku mulai terngiang  
Aku mulai rasa hilang  
Suara tawamu  
Renyah suaramu  
Tapi sanubari mengerti  
Bahwa itulah pilihan  
Walau berlandas ribuan alasan  
Di bayangmulah aku berhenti  
Kucoba berkawan keramaian  
Mereka menghiburku  
Tapi aku tetap mengeluh  
Sesuatu telah hilang

## Aku Melihat

Di pergaulan aku melihat manusia,  
Di kehidupan aku melihat kejadian,  
Di bacaan aku melihat ide gagasan,  
Di matamu aku melihat cinta yang menjadi kenyataan..

## Candu Cinta

Hampanan rindu.  
Menjadi candu  
Kilasan romansa  
Seindah fatamorgana  
Indah hidup semanis madu  
Penuh harap lalui pilu  
Dimanapun engkau berada  
Tak lekang waktu menjadikan tiada

## Sendirian

dia jauhkan aku dari tawa  
dia singkirkan bangga dari ceria  
dia runtuhkan hati dengan sendu  
dia asingkan jiwa dalam rindu  
merayapi hidup dengan harap  
merangkai sepi dalam senyap  
hingga sadar datang menerpa  
tiada arti hidup tanpa dia  
Sendiri dalam liputan Cinta

## Engkaulah Nafasku

Pandang mataku, kau kan mengerti

Akulah yang kau cari

Kau tangkap cintaku

Curi hatiku

Ubah diriku

Dalam tiap gerakmu

Kau hancurkan pikiranku

Caramu menyentuh

Ku hilang kendali jiwa runtuh

Engkau lah nafasku

Kau deraikan airmataku

Hanya dengan sebuah helaan

Disetiap nafasmu

Disetiap nadamu

Bagai bisikan di jiwaku

Ku relakan hidup tuk kecupmu

Maut kan mengintaiku

Kala kau hempasku dari cintamu

Engkaulah nafasku

Janganlah pergi

Tinggalku sendiri

Ku kan didera sepi tanpa tepi

Ku kan setia mencari  
Kemanapun kau pergi  
Ku kan setia mengikuti  
Hingga berhentinya bumi  
Ku kan tetap terjaga hingga ku temuimu dan katakan  
Engkaulah nafasku  
Ku kan setia mencari  
Kemanapun kau pergi  
Hingga berhentinya bumi  
Tiada lelah hingga temuimu  
Inilah kata kala bertemu  
Aku mencintaimu..



## Izin-Nya

Tuhan tidak mengizinkanmu memilikimu namun Tuhan mengizinkanmu mencintaimu

Dia tidak memberiku ruang bersamamu namun Dia meluaskan pikirku atasmu

Dia tidak meluangkan waktumu untukku namun dia melenggangkan rinduku padamu.

Dia tidak membuka pintu sapaku padamu namun Dia melimpahkan doaku untukmu

Dia tidak memberiku sekarang namun Dia menjanjikanku akan satu waktu..

Alhamdulillah..



## Cinta itu

Bukan hanya pada rasa

Tapi juga pada realita

Bukan hanya pada kehadiran

Tapi juga pada ketidakhadiran

Bukan hanya pada pertemuan

Tapi juga pada perpisahan

Bukan hanya pada keriangian

Tapi juga pada kesedihan

Bukan hanya pada ramai bicara

Tapi juga pada diam sunyi

Bukan hanya pada saat dekat

Tapi juga pada saat jauh

Bukan hanya pada rasa memiliki

Tapi juga pada kerelaan berbagi

Bukan hanya pada kepastian

Tapi juga pada ketidakpastian

Cinta itu

Adalah ketulusan

Berujung keridhaan.

Cinta & Rindu

Cinta bukanlah kata benda

Cinta bukan kata kerja  
Cinta adalah kata hati  
Rindu bukanlah derita  
Rindu bukan juga memaksa  
Rindu adalah menerima  
Indah untuk diucap  
Teguh untuk didekap  
Di dalam ruang harap

## Menghapusmu?

Bagaimana aku harus menghapusmu dari lembaran hati  
pikirku?

Bagaimana mungkin?

Engkau di hatiku laksana kata yang terukir di atas batu,  
di pikiranku laksana sendratari yang dijaga tradisi.

## Mana lebih berat?

Daya terpacu harap  
Rencana urai melengkap  
Langkah beratur terderap  
Realita rekah terungkap  
Khayal terhampar mengumbar  
Bayang nan indah tergambar  
Angan rindu ruah melebar  
Waktu berlari tiada terkejar  
Jadi,  
Mana yg lebih berat,  
Kaki yg mengejar atau  
Hati yg berharap?

## Jarak

Jarak mungkin mampu menyembunyikan paras dan laku  
kekasih dari mata,  
namun tiada ia dapat menyembunyikan cinta dari jiwa

## Cinta Utama

Jika ada seribu orang yang mencintaimu maka akulah yang utama,

Jika hanya ada satu orang yang mencintaimu, maka itulah aku.  
Jika tidak ada yg mencintaimu lagi, maka itu artinya aku telah tiada.

Aku ada untuk mencintaimu

## Penanti Rindu

di dalam penantian malam akan terangnya pagi,  
rindunya siang pada sejuknya malam,  
engkau selalu ada di setiap jengkal pikir dan rasa.

## Menunggu

Ada lilin di dalam hatiku, menunggu kau nyalakan.  
Ada kekosongan dalam jiwaku, menanti untuk kau isi.  
tanpamu,  
Cintaku bagai air tanpa wadah  
Rinduku bagai angin tanpa arah

## Akulah hujan

Akulah hujan, yang tak bisa memilih di mana ku kan jatuh.  
Akan menjadi kubangan ternoda debu,  
Atau menjadi kenanganmu tentang dia yang kau rindu.  
Akulah hujan yang ingin jatuh menemanimu,  
Di kala sendu dan pilumu.  
Kan ku lawan gravitasi bumi yg kau tahu.  
Akulah hujan yang harus jatuh padamu,  
Karena kaulah pelabuhan cintaku.

## Batas Kesepian

dari jarak dan waktu yang kutempuh  
akhirnya ketemui batas kesepianku  
Bukan pada tubuh berkesendirian  
Bukan pada harta menjauh berlari  
Bukan pada pikir berhenti berkarya  
Bukan pada dunia menolak berputar  
Adalah hati berkehilangan jiwa  
Adalah jiwa menanti belahannya  
Batas kesepianku adalah rindu  
Keinginan suci menemuimu

## Aku berharap

Aku berharap pada hari  
Mentari menyapa semangatmu,  
Kopi pagimu memicu berlari,  
Lagu-lagumu mengajak menari,  
Orang menyapamu dengan senyum,  
Alur senja menggugah sukamu,  
Langit malam menyentuh jiwamu,  
Aku berharap engkau jatuh cinta dan hidup kembali.

## Tenggelam

Aku kehilangan pancaran rindumu  
yang cahayanya menerangi hati..  
Aku merindu gelora cintamu  
yang menggetarkan renjana jiwa..  
Aku tenggelam dalam lautan sendu  
yang teguhkan madana penantian..

## Diam

Ratusan kata kususun,  
Puluhan puisi kulantun,  
Hingga diam menegurku,  
Cinta tidak butuh bahasa,  
Biarkan hati yang jelaskan..

## Kalah

Aku rasa mengenalmu  
Aku sungguh mencintaimu  
Kau mengertiku dalam diam  
Melawan renjana redam  
Hingga kusimpuh tungkul lesu  
melawan kerinduanku padamu  
Kutunggu engkau di bawah bintang..

## Kenapa?

Wahai rona merah merekah,  
kutanya dirimu.  
Semalam renjana berkunjung,  
Kenapa ia pamit padamu?

## Keabadian

Ketika ketakutanku akan tidak tercapainya  
kebahagiaan makin memuncak,  
Dia berbisik..  
Memiliki itu fana,  
Mencintai itu abadi..

## Cinta Suci

Kerinduan adalah Mentari,  
Kesabaran adalah Bumi,  
Renjana menjadi Cakrawala,  
Kehidupanlah kesucian Cinta..

## Nikmat Rindu

Pada penantian siang akan teduhnya malam,  
Kerinduan malam pada hangatnya siang,  
  
Terbelit rindu pada tiap detak denyut.  
Mendera seolah menyiksa.  
  
Hingga Dia kabari bahwa  
Rindu ialah bagian dari nikmat..



## Novel Terbuka

Kau bagai sebuah novel yg terbuka.

Ku nikmati bab-bab yg membuat tertawa,

Ku arungi paragraf yg meneteskan air mata,

Ku rindui kalimat-kalimat yg tak ingin ku lupa,

Melintas lembar-lembar mimpi yg tak tuntas..

Adakah namaku di antara baris-baris cinta di sana?

## Agar kau..

Ku sambut pagi,

Agar kau tak sendiri

Ku jaga malam,

Agar kau tak tenggelam

Ku getar rindu

Agar kau tak sendu

Ku gelar cinta

Agar kau tetap ada..

## Dari Cinta

Dari Cinta kita berasal,  
Atas nama Cinta kita tercipta.  
Tujuan Cinta kita menyatu,  
Demi Cinta kita bertahan.  
Berjalan, berharap, merindu  
dalam Cinta..

## Pesan Sang Luka

Di dalam luka  
Aku menderita  
Terbalut kiasan  
Membawa pesan  
Wahai Pecinta  
Dia selalu ada  
Derita didengar  
Derita dirasa  
Derita diangkat  
Dengan pesan, cinta dan harapan..

## Besaran Cinta

Ternyata bukan cintaku yang lebih besar..

Banyak orang yang tau tentang cintaku padanya, namun cintanya padaku hanya dia sendiri yang simpan rapat tiada cela..

## Perpetual Love

I saw

I felt

I cherished

I solitaired

I endure

Perpetual love

## I'm Here

When day starts without me

Don't think that we're far apart.

For every time you think of me

I'm right here inside your heart.

## Pilihan Cinta

Cinta terlalu dalam menimbulkan luka  
Cinta yang biasa saja tiada bermakna  
Cinta berpengharapan butuh logika  
Cinta berkeriangan menuai rindu  
Aku tidak memilih cinta  
Aku memilih Engkau  
Hatiku, rasaku dan segala sesuatuku

## Dua Sisi

Setiap langkah mengiris dua kali,  
Satu di mereka  
Satu di hati  
Aku dipuji karena meninggalkanmu,  
Mereka bangga dengan pilihanku,  
Dibandingkan dengan para pejalang.  
Anak kecil dalam hatiku merintih,  
Merelakan mimpi rindu memilikimu.

## Bungkus

Cinta adalah rahasia besar, berbungkus Rindu dalam gulungan  
Harapan tak bertepi..

## Aku Suka

Aku menyukai apa saja yang membuat perasaanku nyaman:  
Kopi, Rokok, Hujan, Puisi, dan Engkau di hatiku..

## Tidak Rindu

Sahabat bertanya:

Apakah kamu masih merindukan dia?

Tidak, rindu hanya untuk sesuatu yang tidak ada, sedangkan dia  
selalu hadir di hatiku..

## Mengenali

Sang cinta akan mengenali tulisan belahan jiwanya, walaupun  
dia tidak menggoreskan namanya.

Dia akan menemukanmu walaupun dalam keterselubungan.

## Mengerti Cinta

Untuk menemukan Cinta tidak butuh waktu lama,  
Untuk mengerti Cinta perlu pengalaman luar biasa  
Dan untuk melampaui waktu  
Kita memang harus saling merindu  
Terjaga, selamanya..

## Puasa dan Puisi

Bulan ini aku Puasa  
Tak lupa bikin Puisi  
Ada irama pada keduanya  
Puasa menahan diri dari nafsu  
Puisi menahan air mata dari rindu

## Jika mereka tahu

Jika Gula tau manisnya cinta,  
Jika Kopi tau pahitnya sendiri,  
Jika Bambu tau kuatnya rindu,  
Jika Pisau tau tajamnya galau,

Mereka kan malu karena tidak seberapa..

## Makna Cinta

Dalam rangkaian kata  
Tersirat guratan makna  
Di antara aku dan engkau  
Tergelar Cinta menjangkau

Jika Rindu tanda baca,  
Hati percakapan rasa

## Mengapa?

Wahai Pemilik Cinta Abadi..  
Jika cintaku pada dia terlarang,  
Kenapa mengakar kekal rindu ini dalam sukmu?

## Terbuat dari Cinta

Wahai Engkau yg jauh di mata  
Engkau diliputi Cinta  
Terbuat dari Cinta  
Terbenam dalam Cinta  
Genggam hatiku dengan Cinta  
Bagaimana aku dapat melupa?

## Sudut yang mana?

Di sudut kerlingan aku melirik lautan hati,  
Di sudut bibir aku meminum seteguk senyum,  
Di sudut nafas aku menghirup hamparan cinta,  
Tiada sudut yang terbebas dari lautan rinduku..

## Sendiri

Kesendirian ini mengantarku pada diri  
Tak kutinggal lari karena dia mengajari  
Bahwa kau adalah anugerah terbesar hati





## Raga Ragu

Kamu adalah ragaku  
Aku hanyalah ragumu  
Kamu adalah canduku  
Aku hanyalah candamu  
Namun hidup terlalu singkat  
Untuk sesali yang telah lewat

## Lipatan Semesta

Jarak yang tidak dapat dilipat  
Menuai rindu yang berlipat  
Untaian rasa makin menguat  
Wahai engkau yang kucinta  
Tak butuh aku kabar berita  
Sampaikan dia lewat semesta

## Sembuhkan aku

Bagaimana aku bisa sembuh  
Kenangan dirimu tetap utuh  
Di dalam sunyinya senyap  
Rindu tak lekang lenyap  
Sesekali terlihat lelap  
Bangkit lagi tuk merayap  
Menjalar menyerap di tubuh  
Bagaimana aku bisa sembuh?

## Kalbu

Dalam derai harap tak berujung  
Derap degup menghentak relung  
Bertahan cinta abadi di sudut kalbu  
Sirnakan bimbang di kelam waktu

## Frasa

Cintaku tak terbaca kata-kata  
Hanya firasat kefasihan frasa

## Bila

Bila aku harus jatuh, maka jatuhkanlah aku sebagai hujan.

Bila aku harus diam, maka diamkan aku bagai malam nan sunyi.

Bila aku harus bangkit, maka bangkitkan aku bagai cahaya.

Bila aku harus kembali, maka kembalikan aku dalam pelukmu

## Sedih dan Senang

Diantara putaran malam dan siang, pergantian mata terpejam dan pandang membentang, kutemukan arah Cinta.

Jika dalam suka cita aku mengingatmu, maka aku mencintaimu

Jika dalam sedih sepi aku mengingatmu, maka sungguh engkau mencintaiku..

## Tiada Sia-sia

Ada waktu dan Cinta yang kusematkan pada dirimu.

Bagian diri yang tiada mungkin kuambil kembali.

Walau termakan usia namun aku yakin tidaklah sia-sia.

## Aku tak sanggup

Jika aku diberi kesempatan berjumpamu,

Aku tak sanggup bicara.

Bagai setetes embun dihadapan lautan samudera,

Bagai selembur daun dihampanan rimba raya,

Bagai setitik debu di lautan Sahara,

Bagai sepotong lilin di terik matahari.

Aku tak sanggup bicara,

Aku hanya mampu mencintaimu

## Cahaya Awal Agustus

Diciptakan riang  
Pada awal Agustus,

Terangkan bumi  
Dengan sinar cintanya..

Dikuatkan tabah  
Pada awal Agustus,

Lembutkan silau  
Pada rindu cintanya..

Disebarkan bijak  
Pada awal Agustus,

Semaikan hati  
Pada teguh cintanya..

Disempurnakan Rona  
Pada awal Agustus,

Merahkan pipi  
Pada sang cintanya..

Disebarkan indah  
Pada awal Agustus,

Serahkan setia  
Pada kuasa cintanya..

## Tentang Penulis

**Sentot Baskoro**, orang biasa yang mencoba untuk berpuisi dengan pendekatan logika matematika membentuk frasa kata berpola harmoni dalam ketidak-teraturan. Coretannya bisa dilihat di wordpress dengan akun presidenludruk, di Instagram dengan akun mataneakik maupun di academia.edu dan linkedin dengan akun Sentot Baskoro.

**Frasa Kata**  
*Sajak-sajak untuk Humaira*  
2022